

## Produksi Total PLTA dan PLTMH Jateng Defisit 60 Persen

Produksi listrik tenaga air maupun mikro hidro di Jawa Tengah yang dikelola PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Mrica, Banjarnegara, selama musim kemarau ini defisit sampai 60 persen dari kapasitas total produksi 306 mega watt. Dari 25 unit turbin yang tersebar di 14 lokasi waduk maupun aliran irigasi, kini hanya 40 persen yang beroperasi secara rutin setiap hari.

PLTA Panglima Besar Sudirman di Kabupaten Banjarnegara dengan kapasitas produksi terbesar sampai 180,90 MW, pada pekan kemarin juga sempat berhenti berproduksi selama tiga hari berturut-turut.

Manajer PT Indonesia Power UBP Mrica, Harlen mengatakan, defisit produksi itu disebabkan kekurangan pasokan air sehingga turbin tak bisa dioperasikan. "Selama kemarau ini, pasokan air untuk menggerakkan turbin memang sangat kurang," katanya.

PLTA PB Sudirman contohnya, kini hanya memperoleh jatah pasokan air 4 meter kubik per detik dari total 15 meter kubik per detik yang dilempaskan Sungai Serayu setiap harinya, untuk disimpan di Waduk PB Sudirman. Selebihnya, 11 meter per kubik per detik disalurkan ke irigasi untuk mengairi 4.883 hektar sawah.

Jatah 4 meter kubik per detik itu, menurut Harlen, masih jauh dari kebutuhan untuk menggerakkan satu unit turbin yang membutuhkan pasokan air sampai 65 meter kubik per detik. Dengan pasokan yang minim, kami perlu menyimpan cadangan air sampai maksimal. Setelah cadangan itu cukup penuh, kami baru mengoperasikan turbin, katanya menjelaskan.

Karena itu pula, Harlen mengaku, pihaknya hanya mengoperasikan tiga unit turbin PLTA PB Sudirman selama kebutuhan listrik sedang tinggi. "Kalau kebutuhan listrik tidak tinggi, kami berhenti beroperasi," katanya.

Untuk PLTA maupun PLTMH lainnya, menurutnya, juga tak jauh berbeda. Namun ada beberapa pula yang sangat tergantung pada pasokan air dari Dinas Pekerjaan Umum yang selama ini mengendalikan pasokan air untuk irigasi. "Contohnya PLTA Wonogiri, dari dua unit, kini kami hanya menjalankan satu unit. Itu pun sangat tergantung pada Dinas PU setempat, apakah memberikan pasokan air atau tidak ke irigasi," lanjutnya.

**MDN**